

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bahasa Inggris merupakan bahasa universal yang sudah banyak dipelajari dan digunakan untuk berkomunikasi oleh banyak orang di seluruh dunia. Bahasa Inggris pun sudah banyak digunakan sehari-hari dalam berbagai hal seperti misalnya pendidikan, hiburan, pekerjaan, dan media elektronik. Bahkan keterampilan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris menjadi satu poin yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang. Karena itu sekarang semakin banyak orang yang mempelajari Bahasa Inggris. Bahkan sekarang sudah banyak sekolah-sekolah yang mengajarkan pelajaran Bahasa Inggris sejak usia dini. Pada jenjang Kelompok Bermain (KB) ataupun Taman Kanak-Kanak (TK), Bahasa Inggris sudah menjadi pelajaran yang diajarkan di sekolah, bahkan menjadi bahasa pengantar di sekolah-sekolah tertentu.

Menurut Arumsari, Dwi, Bustomi dan Rusnalasari (2017, 134) usia dini pada anak-anak diketahui sebagai masa *golden age*, yaitu usia 0-6 tahun pada anak-anak. Karena itu masa *golden age* ini merupakan waktu yang tepat untuk mengenalkan bahasa kepada anak karena pada tahapan ini otak anak sedang berkembang dengan baik dan anak mulai membentuk pemahaman terhadap hal-hal yang dilihat dan didengar. Karena itulah belajar Bahasa Inggris sejak usia dini merupakan langkah yang tepat untuk mengembangkan keterampilan bahasa pada anak. Keterampilan bahasa yang paling penting untuk dikembangkan pada usia dini yaitu membaca, menulis dan juga berbicara. Kemampuan berbicara pada anak dimulai sejak pada usia dini. Latihan membaca dan menulis lebih baik jika dimulai sejak usia dini. Dimulai dari mengenal huruf, kemudian bunyi fonem dari huruf-huruf tersebut, dan

merangkai huruf-huruf tersebut menjadi sebuah kata, dan selanjutnya merangkai kata-kata ke dalam sebuah kalimat yang baik dan benar hingga pada akhirnya anak bisa menulis dengan baik.

Menurut Sudiarta (2017, 241) membaca dan menulis adalah dua keterampilan yang saling berkaitan satu sama lain. Saat mengajarkan menulis, siswa akan membaca tulisan yang diberikan, karena itu saat mengajarkan membaca, anak juga belajar menulis huruf tersebut. Membaca dan menulis merupakan dua keterampilan literasi yang penting karena dengan keterampilan membaca dan menulis akan membantu mereka untuk jenjang pendidikan selanjutnya. Setelah menyelesaikan Pendidikan Anak Usia Dini, tentunya siswa akan lanjut ke jenjang selanjutnya yaitu Sekolah Dasar, dimana mereka akan menerima ilmu pengetahuan baru dengan membaca dari buku. Setelah menerima ilmu pengetahuan yang mereka baca, siswa akan menuliskannya di buku sebagai catatan. Hal ini merupakan suatu proses bagaimana siswa belajar ilmu pengetahuan baru. Karena itu dengan keterampilan membaca dan menulis siswa akan mampu untuk menerima, mencari, membaca, mengingat, dan menulis informasi dari ilmu pengetahuan yang baru mereka pelajari.

Berbicara juga merupakan keterampilan yang penting dalam tumbuh kembang anak pada usia dini. Sebelum anak mampu membaca dan menulis, berbicara merupakan keterampilan pertama yang dimiliki oleh anak. Keterampilan berbicara sudah mulai berkembang sejak anak lahir, diawali dengan celotehan dan *babbling* pada saat masih bayi, dan kemudian berkembang seiring dengan bertambahnya usia anak mulai bisa mengucapkan beberapa kata. Keterampilan

berbicara pada anak dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya. Pada umumnya anak akan mendengar dan mengikuti kata-kata yang mereka dengar di sekitar mereka.

Dalam hal ini, peneliti memfokuskan tentang keterampilan membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Inggris. Pada siswa TK B, keterampilan membaca Bahasa Inggris yang ingin dicapai yaitu meliputi kemampuan siswa untuk mengetahui fonem (*sound*) pada huruf, *blended sound*, membaca kata, dan membaca kalimat sederhana. Belajar membaca dalam Bahasa Inggris dimulai dengan mengetahui fonem (*sound*) huruf dalam Bahasa Inggris. Walaupun hal ini sudah diajarkan pada saat siswa berada di jenjang TK A, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang belum bisa atau kesulitan untuk membedakan fonem dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Hal ini dikarenakan kemiripan bunyi fonem pada beberapa huruf membuat mereka terkadang menjadi bingung. Hal inilah yang menjadi salah satu penghambat mereka untuk bisa membaca secara langsung kata dalam Bahasa Inggris.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas, siswa mampu membaca kata atau kalimat karena menghafal kata-kata yang sudah sering mereka dengar dan lihat, bukan karena mengetahui cara membaca yang benar untuk setiap kata dalam Bahasa Inggris. Untuk bisa membaca dalam Bahasa Inggris siswa harus mengetahui *Phonics*, yaitu belajar setiap fonem (*sound*) dari setiap huruf dan mereka juga mempelajari *consonant blend* dan *digraph*. Dikarenakan masih banyak siswa yang belum menguasai hal ini, maka untuk menulis kata juga masih belum memperlihatkan perkembangan yang baik. Untuk bisa menulis kata, siswa harus mampu mengenali fonem dari setiap huruf pada kata tersebut.

Selain itu, situasi pandemik Covid-19 yang terjadi pada saat ini menyebabkan seluruh kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dari rumah. Pembelajaran Daring sudah mulai dilakukan sejak Maret 2020. Situasi ini menyebabkan keterampilan berbicara siswa dalam Bahasa Inggris kurang mendapatkan banyak stimulasi seperti pada saat sekolah *offline*, dikarenakan siswa tidak selalu menggunakan Bahasa Inggris di rumah untuk berkomunikasi sehari-hari. Dengan pembelajaran *phonics* ini, siswa belajar juga untuk mengucapkan kata-kata dengan pengucapan yang benar dan diharapkan siswa dapat menggunakan kata-kata yang sudah mereka ketahui dalam sebuah kalimat.

Dhull dan M.S menuliskan (2017, 2) bahwa pembelajaran daring mencakup berbagai teknologi di seluruh dunia seperti web, email, obrolan, grup dan teks baru, konferensi audio dan video yang dikirimkan melalui jaringan komputer untuk memberikan pendidikan. Ini membantu siswa untuk belajar berdasarkan kemampuan dan kecepatannya sendiri, sesuai dengan kenyamanan mereka sendiri. Tentunya hal ini menjadi salah satu tantangan bagi guru TK. Dalam hal ini, guru harus bisa memanfaatkan dan menggunakan sumber teknologi yang ada di dalam pembelajaran, agar keterampilan menulis, membaca, dan berbicara siswa-siswi TK bisa berkembang dan meningkat, sehingga saat lulus dari TK dan naik ke jenjang SD mereka sudah bisa membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Inggris dengan baik sehingga bisa memahami dan mengikuti pelajaran yang diberikan.

Pembelajaran daring yang dilakukan ini merupakan hal yang tidak mudah namun harus diterapkan di masa pandemik ini. Pembelajaran secara daring ini dilakukan di setiap jenjang pendidikan, termasuk juga di jenjang TK. Secara normal di kelas, siswa-siswi TK pada umumnya bisa duduk fokus dan mendengarkan

maksimal hanya dalam waktu 10-15 menit saja, sedangkan selebihnya lebih banyak aktivitas yang dilakukan di dalam kelas untuk perkembangan motorik dan emosional mereka. Dalam pembelajaran daring ini, gerakan dan aktifitas yang bisa dilakukan tentunya sangat terbatas. Karena itu kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara daring ini diharapkan bisa didesain dengan semenarik mungkin agar siswa-siswi tidak bosan.

Latihan membaca dan menulis yang dilakukan di kelas belum dapat terlaksana dengan baik. Dari hasil pengamatan didapatkan bahwa siswa hanya mengingat kata-kata yang sering mereka lihat. Mereka belum memahami bagaimana cara membaca yang benar, yaitu dengan menggabungkan beberapa huruf sehingga menjadi sebuah kata yang dapat mereka baca. Karena itulah untuk meningkatkan literasi pada siswa TK B akan dilakukan dengan menggunakan metode *Phonics*, yaitu metode yang dilakukan untuk belajar mengenal huruf dan membaca dalam Bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan. Dengan metode ini, siswa belajar dengan cara mendengar fonem dari huruf yang dipelajari. Siswa belajar dengan mendengarkan lagu, melihat video, atau mendengarkan cerita. Dengan metode ini siswa mendapatkan stimulasi dan diharapkan dapat menyerapnya dengan baik karena metode penyampaian yang digunakan dengan *Phonics* ini menyenangkan.

Dari hasil pengamatan di kelas, masih ada beberapa siswa yang ragu untuk berbicara dalam Bahasa Inggris. Siswa ragu karena tidak mengetahui kosa kata Bahasa Inggris yang akan mereka gunakan sehingga kebanyakan dari mereka pasif dalam pembelajaran. Ketika siswa belajar membaca dan menulis, mereka akan mengidentifikasi fonem pada huruf dari sebuah kata, dan belajar cara pengucapan

kata yang benar. Selain itu siswa juga mengetahui arti dari kata tersebut. Cara ini dapat menambah kosa kata Bahasa Inggris mereka sehingga dapat meningkatkan keterampilan siswa untuk berbicara dalam Bahasa Inggris.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di kelas dan uraian dalam latar belakang masalah di atas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

- 1) keterampilan membaca, menulis, dan berbicara pada siswa TK B Sekolah XYZ masih kurang.
- 2) siswa TK B Sekolah XYZ mengalami kesulitan dan kurang lancar membaca dalam Bahasa Inggris karena masih ada beberapa siswa yang belum menguasai fonem (*sound*) huruf dalam Bahasa Inggris.
- 3) siswa TK B Sekolah XYZ mengalami kesulitan dan kurang lancar untuk menulis kata atau kalimat sederhana.
- 4) beberapa siswa TK B Sekolah XYZ mengalami kesulitan dan kurang lancar untuk berbicara dalam Bahasa Inggris karena kegiatan pembelajaran daring yang dilakukan.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang diuraikan maka penelitian ini difokuskan pada:

- 1) meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara pada siswa TK B Sekolah XYZ Tangerang.

- 2) penerapan metode *Phonics* untuk meningkatkan keterampilan membaca pada siswa TK B Sekolah XYZ Tangerang.
- 3) penerapan metode *Phonics* untuk meningkatkan keterampilan menulis pada siswa TK B Sekolah XYZ Tangerang.
- 4) penerapan metode *Phonics* untuk meningkatkan keterampilan berbicara pada siswa TK B Sekolah XYZ Tangerang.

1. 4. Rumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana penerapan metode *Phonics* dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa TK B Sekolah XYZ?
- 2) Bagaimana keterampilan membaca pada siswa TK B Sekolah XYZ setelah metode *Phonics* diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
- 3) Bagaimana keterampilan menulis pada siswa TK B Sekolah XYZ setelah metode *Phonics* diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris?
- 4) Bagaimana keterampilan berbicara pada siswa TK B Sekolah XYZ setelah penerapan metode *Phonics* diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris?

1. 5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- 1) untuk mengetahui bagaimana metode *Phonics* diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada siswa TK B Sekolah XYZ.

- 2) untuk mengetahui keterampilan membaca siswa TK B Sekolah XYZ setelah metode *Phonics* diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- 3) untuk mengetahui keterampilan menulis siswa TK B Sekolah XYZ setelah metode *Phonics* diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- 4) untuk mengetahui keterampilan berbicara siswa TK B Sekolah XYZ setelah metode *Phonics* diterapkan dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

1. 6. Manfaat Hasil Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini bisa dijadikan referensi atau acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara dengan menggunakan penerapan metode pembelajaran phonics pada pelajaran Bahasa Inggris untuk anak usia dini.

1.6.2 Manfaat Praktis

- 1) bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai gambaran bagaimana metode pembelajaran *Phonics* berperan dalam meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Inggris sehingga bisa menjadi pertimbangan sebagai metode yang digunakan di sekolah untuk pembelajaran di dalam kelas ataupun secara daring.
- 2) bagi sekolah XYZ Tangerang, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk dimasukkan ke dalam perencanaan pembelajaran dan digunakan sebagai metode pembelajaran yang bisa dilaksanakan di sekolah secara normal ataupun secara daring untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara.

- 3) bagi peneliti, penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan pengetahuan tentang metode pembelajaran *phonics* yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Inggris pada Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

1.7 Sistematika Penulisan

Bab I membahas tentang latar belakang permasalahan bahwa berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti sebagai guru di dalam kelas, ditemukan bahwa keterampilan membaca, menulis, dan berbicara siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris pada siswa TK B Sekolah XYZ masih rendah. Untuk mengatasi masalah tersebut maka diperlukan tindakan untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Inggris. Pada penelitian ini dipilih penerapan metode *Phonics* pada pelajaran Bahasa Inggris untuk meningkatkan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara. Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh metode *phonics* pada peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara dalam Bahasa Inggris pada siswa TK B Sekolah XYZ. Bab I juga menguraikan batasan dan manfaat penelitian.

Pada Bab II diuraikan tentang beberapa teori mengenai variabel yang diteliti pada penelitian ini, definisi dari setiap variabel, alasan mengapa variabel tersebut penting. Dari teori-teori tersebut didapatkan beberapa indikator untuk setiap keterampilan yang dinilai pada penelitian ini dan penjelasan dari mana peneliti mendapatkan indikator-indikator tersebut.

Bab III berisi tentang subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, latar penelitian, prosedur penelitian, dan teknik pengumpulan data. Peneliti

menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang mempunyai siklus dan terdapat empat tahapan untuk setiap siklusnya. Penilaian setiap keterampilan dilakukan dengan menggunakan rubrik observasi penelitian, hasil tes dikte menulis, dan wawancara yang dilakukan terhadap beberapa orang tua/wali dari siswa yang kurang dapat mengikuti pelajaran dengan maksimal.

Bab IV menguraikan hasil penelitian dan pembahasan dari masing-masing siklus yang dilakukan yaitu siklus satu, dua, dan tiga. Pada bab ini juga dibahas tentang tahapan dalam penelitian tindakan kelas dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan juga refleksi. Selain itu diuraikan juga hasil pengolahan dan analisis data yang menunjukkan hasil dari penerapan metode *phonics* terhadap peningkatan keterampilan membaca, menulis, dan berbicara dalam pelajaran Bahasa Inggris pada siswa TK B di Sekolah XYZ Tangerang.

Bab V membahas tentang kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang dipaparkan di Bab I. Kesimpulan yang didapatkan berasal dari pengolahan dan analisis data yang ditemukan oleh peneliti. Selain itu, bab V juga berisi tentang saran untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan metode *Phonics*.